

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa film "Ngeri – Ngeri Sedap" mencerminkan Pola Komunikasi melalui penggunaan ekspresi wajah, intonasi suara, dan gerakan tubuh. Dengan menerapkan metode analisis Semiotika Charles Sanders Peirce, dapat disimpulkan bahwa film tersebut memuat elemen-elemen seperti Ikon, Indeks, dan simbol.

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan teori Pola Komunikasi Keluarga yang diterangkan oleh Devito dalam karyanya yang berjudul *The Interpersonal Communication Book*. Teori ini melibatkan beberapa aspek, termasuk Sesuai dengan penelitian Devito, setelah mengevaluasi empat pola komunikasi, yaitu Pola Komunikasi Persamaan (Equality Pattern), Pola Komunikasi Seimbang Terpisah (Balance Split Pattern), Pola Komunikasi Tak Seimbang Terpisah (Unbalance Split Pattern), dan Pola Komunikasi Monopoli (Monopoly Pattern), diketahui bahwa Pola Komunikasi Monopoli (Monopoly Pattern) mendominasi dalam konteks penelitian ini. Dari total 17 adegan, 7 di antaranya mencerminkan Pola Komunikasi Monopoli.

Maka kesimpulannya, film "Ngeri – Ngeri Sedap" menerapkan Pola Komunikasi Monopoli disebagian besar *scene* di filmnya. Film ini membuktikan bahwa pola komunikasi yang otoriter, memerintah dan kasar akan menjadikan konflik yang besar dikeluarga. Anak – anak menjadi tidak mau mendengar orang tuanya dan rang tua seenaknya dengan anak nya. Konflik dalam sebuah keluarga akan selalu ada dan berbagai macamnya. Pola komunikasi yang tidak kondusif akan menyebabkan suasana keluarga yang tidak harmonis. Cara mendidik yang terlalu keras membuat anak tidak memiliki ruang untuk bebas berekspresi sesuai dengan apa yang disukainya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk menyelidiki dengan menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce agar dapat menggali permasalahan secara lebih kritis dan mendalam. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang substansial dan perspektif yang lebih komprehensif.

5.2.2 Saran Praktis

Kepada masyarakat yang menyaksikan film tersebut, disarankan untuk selalu memperhatikan makna yang terdapat dalam setiap tayangan dan mengambil sisi positif dari film tersebut. Di harapkan kemampuan untuk menjalin komunikasi yang positif dengan anggota keluarga. dan mengutamakan diskusi dengan ketenangan pikiran untuk setiap permasalahan yang sedang dihadapi.

